

Anak (1-3 tahun)
Article

Memahami Tingkatan IQ Menurut Usia Anak dan Faktor yang Mempengaruhinya!

SEP 25, 2026

4 MINS

IQ (*Intelligence Quotient*) adalah ukuran terstandar yang digunakan untuk menilai kecerdasan manusia dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan penalaran, daya ingat, hingga pemecahan masalah.

Tingkatan IQ anak diukur menggunakan skala standar yang membandingkan kemampuan kognitif anak dengan teman seusianya bukan dengan standar usia tertentu yang tetap.

Secara umum, klasifikasinya adalah: di bawah 70 (sangat rendah), 70-84 (di bawah rata-rata), 85-115 (rata-rata/normal), 116-129 (di atas rata-rata), dan 130 ke atas (berbakat/gifted). Skor 100 adalah nilai tengah yang menunjukkan kemampuan rata-rata.

Pada anak, hasil tes IQ dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan kognitif dibandingkan dengan anak lain seusianya.

Meski demikian, IQ bukanlah satu-satunya indikator kecerdasan anak. Perkembangan kognitif juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti genetik, stimulasi, pola asuh, lingkungan, dan nutrisi.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami tingkatan IQ menurut usia beserta faktor-faktor yang memengaruhinya agar dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Pentingnya IQ dalam Perkembangan Kognitif Anak

IQ atau *Intelligence Quotient* adalah skor yang menggambarkan kemampuan kognitif seseorang, termasuk kemampuan berpikir logis, memahami informasi, mengingat,

memecahkan masalah, serta belajar dari pengalaman.

Tes IQ merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan intelektual dan potensi kognitif seseorang.

Tes ini dirancang untuk menilai berbagai aspek kemampuan berpikir, seperti penalaran, logika, pemecahan masalah, daya ingat, kemampuan berbahasa, kecepatan memproses informasi, serta kemampuan visual-spasial.

Hasil tes kemudian dibandingkan dengan kelompok sebaya sehingga memberikan gambaran mengenai posisi kemampuan kognitif seseorang.

Skor IQ yang tinggi menunjukkan kemampuan berpikir logis dan memecahkan masalah berada di atas rata-rata dibandingkan teman seusianya.

Skor IQ yang lebih rendah bukan berarti anak tidak cerdas atau tidak mampu belajar. Dengan stimulasi yang tepat, lingkungan yang mendukung, dan kesempatan belajar yang baik, setiap anak tetap dapat mengembangkan potensi serta meraih prestasi sesuai kemampuannya.

Baca Juga : Cara Mendidik Anak agar Cerdas Sejak Dini: Tips Praktis untuk Mam

Fungsi Tes IQ untuk Mengukur Kemampuan Kognitif

Banyak orang tua mencari informasi tentang cara mengukur IQ anak untuk mengetahui kemampuan kognitif si kecil. Tes IQ merupakan salah satu alat evaluasi psikologis yang dirancang untuk mengukur beberapa aspek kemampuan kognitif. Secara umum, tes IQ mengukur beberapa aspek kemampuan kognitif berikut:

- Pemahaman verbal, yaitu kemampuan memahami bahasa, kosakata, dan mengomunikasikan ide.
- Penalaran visual-spasial, yaitu kemampuan memahami bentuk, pola, posisi, dan hubungan berbagai objek dalam ruang.
- Penalaran fluida, yaitu kemampuan menganalisis situasi baru dan memecahkan masalah tanpa bergantung pada pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
- Memori kerja (*working memory*), yaitu kemampuan menyimpan serta mengolah informasi dalam waktu singkat saat menyelesaikan suatu tugas.
- Kecepatan pemrosesan informasi (*processing speed*), yaitu kemampuan menerima, memahami, dan merespons informasi secara cepat dan akurat.

Hasil tes IQ dari berbagai aspek tersebut dapat membantu psikolog memahami kekuatan maupun area yang masih perlu dikembangkan pada kemampuan kognitif anak.

Namun, hasil tes IQ sebaiknya diinterpretasikan bersama dengan penilaian perkembangan, kondisi kesehatan, serta lingkungan belajar anak agar memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.

Untuk tes IQ untuk anak usia dini, alat yang digunakan biasanya disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak. Beberapa tes IQ yang umum digunakan untuk anak antara lain *Wechsler Intelligence Scale for Children (WISC)*, *Stanford-Binet Intelligence Scales*, serta berbagai instrumen psikologis lain yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan kognitif anak. Pemilihan jenis tes dilakukan oleh psikolog berdasarkan tujuan pemeriksaan, usia, dan kondisi perkembangan masing-masing anak.

IQ Anak Berdasarkan Usia

Tes IQ pada anak disesuaikan berdasarkan kelompok usia sehingga hasilnya dibandingkan dengan kemampuan kognitif anak lain yang berada dalam rentang usia yang sama.

Rata-rata IQ normal anak adalah 100 dan menjadi nilai tengah yang menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak berada dalam kisaran rata-rata dibandingkan teman seusianya.

Pada anak yang lebih kecil, terutama usia balita, skor IQ dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Perubahan beberapa poin dalam satu tahun merupakan hal yang normal karena kemampuan kognitif anak masih berkembang pesat. Perbedaan hasil tes dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan, pengalaman belajar, stimulasi, kondisi emosi, maupun kondisi anak saat menjalani tes.

Klasifikasi IQ anak berdasarkan usia secara umum adalah:

- IQ di bawah 70: Sangat rendah
- IQ 70–84: Di bawah rata-rata
- IQ 85–115: Rata-rata/normal
- IQ 116–129: Di atas rata-rata
- IQ 130 ke atas: Berbakat (gifted)

Penting untuk diingat bahwa skor IQ yang baik bukan hanya ditentukan oleh angka yang tinggi, tetapi juga menunjukkan bahwa anak terus belajar dan berkembang sesuai potensinya.

Bahkan anak dengan skor IQ sangat tinggi tetap membutuhkan dukungan untuk mengembangkan kemampuan lain, seperti keterampilan sosial, emosional, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi.

Baca Juga : Ciri-Ciri Anak Cerdas Usia 1-2 Tahun yang Berkembang Optimal

Faktor yang Mempengaruhi IQ Anak

Kemampuan kognitif anak dipengaruhi oleh kombinasi faktor genetik dan lingkungan. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi IQ anak:

1. Faktor Genetik

Gen dari orang tua memiliki peran dalam menentukan potensi kecerdasan anak. Faktor keturunan dapat memengaruhi perkembangan kemampuan berpikir, memori, dan kemampuan memecahkan masalah. Namun, genetik bukan satu-satunya penentu karena potensi tersebut tetap dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan anak.

2. Asupan Nutrisi

Nutrisi berperan penting dalam mendukung perkembangan otak sejak masa kehamilan hingga masa pertumbuhan anak. Kekurangan zat gizi tertentu, seperti protein, zat besi, zinc, yodium, folat, dan vitamin B12, dapat memengaruhi perkembangan kognitif. Oleh karena itu, pemenuhan nutrisi seimbang penting untuk mendukung potensi kecerdasan anak.

3. Stimulasi dan Aktivitas Belajar

Pengalaman belajar dan stimulasi yang diberikan sejak dini dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir anak. Aktivitas seperti membaca bersama, bermain puzzle, berdiskusi, dan permainan edukatif dapat melatih kemampuan bahasa, memori, kreativitas, serta pemecahan masalah.

4. Lingkungan dan Pola Asuh

Lingkungan keluarga yang positif dapat mendukung perkembangan IQ anak. Interaksi yang hangat dengan orang tua, kesempatan bereksplorasi, serta dukungan dalam proses belajar membantu anak mengembangkan kemampuan kognitif secara optimal.

5. Kondisi Kesehatan

Kesehatan anak juga berpengaruh terhadap perkembangan otak dan kemampuan belajar. Faktor seperti paparan zat berbahaya, gangguan kesehatan tertentu, cedera kepala, atau masalah selama masa kehamilan dapat memengaruhi perkembangan kognitif anak.

Dengan memahami berbagai faktor yang memengaruhi IQ anak, orang tua dapat memberikan dukungan berupa stimulasi, dukungan belajar, dan mencukupi kebutuhan nutrisi Si Kecil.

S-26 Procal Gold hadir dengan Most Advanced Formulation yang dilengkapi Multilearn Connect, kombinasi nutrisi penting untuk mendukung perkembangan otak dan sistem saraf si Kecil secara optimal.

Diperkaya Sphingomyelin & Fosfolipid untuk membantu mempercepat arus informasi di otak, AA & DHA untuk perkembangan otak, serta Alfa-laktalbumin yang mendukung komunikasi saraf.

Didukung nutrisi tepat dengan jumlah dan waktu yang tepat, S-26 Procal Gold membantu si Kecil tumbuh cerdas, siap belajar, dan berkembang optimal hari ini hingga masa depannya.

Baca Juga : Cara Meningkatkan IQ Anak secara Optimal tanpa Jalan Pintas

**Baca Label Sebelum Membeli dan Baca Peringatan pada Label*

Pertanyaan Seputar IQ Anak

1. Pada usia berapa anak bisa mulai menjalani tes IQ?

Tes IQ dapat dilakukan sejak usia dini, umumnya mulai sekitar usia 2,5-3 tahun menggunakan alat ukur yang dirancang khusus untuk anak usia dini.

2. Apakah hasil tes IQ anak bisa berubah seiring waktu?

Hasil IQ anak dapat mengalami perubahan. Perkembangan otak, pengalaman belajar, stimulasi, kondisi kesehatan, dan lingkungan dapat memengaruhi kemampuan kognitif anak dari waktu ke waktu.

3. Apakah IQ menjadi satu-satunya indikator kecerdasan anak?

Tidak. IQ hanya mengukur aspek tertentu dari kemampuan kognitif. Anak juga memiliki berbagai jenis kecerdasan lain, seperti kreativitas, kemampuan sosial, kecerdasan emosional, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan praktis.

4. Bagaimana cara mengetahui apakah IQ anak berada dalam rentang normal?

Cara terbaik adalah melakukan pemeriksaan menggunakan tes IQ yang sesuai usia oleh psikolog atau tenaga profesional. Orang tua juga perlu memperhatikan perkembangan anak secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan angka IQ.

Referensi

1. Gene, Johnson. (2024). Intelligence Quotient (IQ) and Measuring Intelligence. EBSCO. <https://www.ebsco.com/research-starters/health-and-medicine/intelligence-quotient-iq-and-measuring-intelligence> diakses pada 12/08/2026
2. Cherry, Kendra. (2025). *What Is an IQ Test?*. Very Well Mind. <https://www.verywellmind.com/how-are-scores-on-iq-tests-calculated-2795584> diakses pada 12/08/2026
3. Sadusky, Andrea. (2025). *IQ testing & cognitive assessments*. Amaze in Minds. <https://www.amazeinminds.com.au/iq-testing-cognitive-assessments/> diakses pada 02/08/2026
4. Shichida Australia. (2026). *IQ testing for kids: What parents need to know*. Shichida Australia. <https://www.shichida.com.au/blog/iq-testing-for-kids/> diakses pada 02/08/2026
5. Shichida Australia. (2026). *Average IQ for kids: A guide for parents*. Shichida Australia. <https://www.shichida.com.au/blog/average-iq-for-kids-guide/> diakses pada 02/08/2026
6. Verywell Mind. (2026). *What factors determine intelligence?* Verywell Mind. <https://www.verywellmind.com/what-factors-determine-intelligence-2795285> diakses pada 02/08/2026

Bagikan sekarang



Optimalkan Potensi Hebat si Kecil

BERSAMA Wyeth Nutrition **S26** **ParenTeam.** 

JOIN SEKARANG >

Ashton
Science Olympiad Medalist

Aleesya
Ice Skating Medalist

Dazelin
Tech Science Medalist



Optimalkan Potensi Hebat si Kecil

BERSAMA Wyeth Nutrition **S26** **ParenTeam.** 

JOIN SEKARANG >

Ashton
Science Olympiad Medalist

Aleesya
Ice Skating Medalist

Dazelin
Tech Science Medalist